



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN SIKAP IBU DALAM MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH
KEMBANG ANAK USIA *TODDLER* DI POSYANDU LADA 1 DAN LADA
7 PAKUNCEN KECAMATAN WIROBRAJAN YOGYAKARTA 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

HELENA CINDI

1702034

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN SIKAP IBU DALAM MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH
KEMBANG ANAK USIA *TODDLER* DI POSYANDU LADA 1 DAN LADA
7 PAKUNCEN KECAMATAN WIROBRAJAN YOGYAKARTA 2022**

Disusun oleh:

HELENA CINDI

1702034

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 1 Agustus 2022

Ketua Penguji




(Ignasia Yunita Sari,
S.Kep., Ns., M.Kep)

Penguji I



(Indah Prawesti, S.Kep.,
Ns., M.Kep)

Penguji II



(Ethic Palupi, S.Kep.,
Ns., MNS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**DESCRIPTION OF THE MOTHER'S ATTITUDE IN STIMULATING
THE GROWTH AND DEVELOPMENT OF CHILDREN OF
TODDLER AGE AT POSYANDU LADA 1 AND LADA 7
PAKUNCEN WIROBRAJAN DISTRICT
YOGYAKARTA 2022**

Helena Cindi¹, Ethic Palupi², Ignasia Yunita Sari³, Indah Prawesti⁴

ABSTRACT

Background: Growth and development is a process that occurs naturally but requires stimulation or stimulation from the environment and people who are around the child. The help of the mother's thoughts, emotions and beliefs in behaving and providing positive energy to the child in communicating can stimulate the child's development

Objective: Knowing the description of the mother's attitude in stimulating the growth and development of toddler-age children at Posyandu Lada 1 and Lada 7 Pakuncen Wirobrajan District Yogyakarta 2022.

Research methods: This study uses descriptive survey research method with descriptive quantitative research type. The population in this study were mothers who had children aged 1-3 years. Sampling technique with a total sampling of 41 respondents. Measuring instruments used are questionnaires. Data analysis using descriptive analysis, for attitude assessment is divided into two negative attitudes and positive attitudes.

Result: The results showed that from 41 respondents in the assessment of positive attitude category many as 29 respondents (70.7%) and the assessment of negative attitude category many as 12 respondents (29.3%).

Conclusion: Mother's attitude in stimulating the growth and development of toddler-age children in Posyandu Lada 1 and Lada 7 Pakuncen, Wirobrajan District has a positive attitude.

Suggestion: For other researchers can be used as information in researching related to the influence of maternal attitudes in stimulating the growth and development of toddlers by using learning media.

Keywords: Mother's Attitude, Growth and Development, Toddler

¹Student of Bachelor of Nursing Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

³Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

⁴Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

GAMBARAN SIKAP IBU DALAM MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA *TODDLER* DI POSYANDU LADA 1 DAN LADA 7 PAKUNCEN KECAMATAN WIROBRAJAN YOGYAKARTA 2022

Helena Cindi¹, Ethic Palupi², Ignasia Yunita Sari³, Indah Prawesti⁴

ABSTRAK

Latar Belakang: Tumbuh kembang merupakan suatu proses yang terjadi secara alamiah namun perlu adanya rangsangan atau stimulasi dari lingkungan dan orang yang berada di sekitar anak. Bantuan pemikiran, emosi dan keyakinan ibu dalam bersikap dan memberikan energi positif pada anak dalam berkomunikasi dapat menstimulasi perkembangan anak.

Tujuan: Mengetahui gambaran sikap ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia *toddler* di Posyandu Lada 1 dan Lada 7 Pakuncen Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta 2022.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 1-3 taun. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling sebanyak 41 orang responden. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, untuk penilaian sikap dibagi dua yaitu sikap negatif dan sikap positif.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa dari 41 responden pada penilaian kategori sikap positif yaitu sebanyak 29 responden (70,7%) dan penilaian pada kategori sikap negatif sebanyak 12 responden (29,3%).

Kesimpulan: Sikap ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia *toddler* di Posyandu Lada 1 dan Lada 7 Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan mayoritas sikap positif.

Saran: Bagi peneliti lainnya dapat digunakan sebagai informasi dalam meneliti terkait tentang pengaruh sikap ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia *toddler* dengan menggunakan media pembelajaran.

Kata kunci: Sikap Ibu, Tumbuh Kembang, *Toddler*

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Tumbuh kembang merupakan suatu proses yang terjadi secara alamiah namun perlu adanya rangsangan atau stimulasi dari lingkungan dan orang yang berada di sekitar anak. Tumbuh kembang anak adalah proses yang dinamis dan harus dilakukan pemantauan secara terus menerus sehingga dapat menjadi proses yang baik¹. Stimulasi merupakan rangsangan dari lingkungan diluar individu anak itu sendiri dalam mencapai tumbuh kembang optimal². Proses perkembangan anak diperlukan sikap ibu dalam melakukan stimulasi, sikap tersebut diperoleh dari kehidupan dan dilakukan secara bertahap sepanjang aktivitas³.

Didapat dari studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Agustus 2021 di posyandu Lada 1 dan Lada 7 Pakuncen anak usia 1-3 tahun secara keseluruhan yaitu 41 anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan enam ibu, dari enam ibu didapatkan empat ibu mengatakan stimulasi penting untuk anak dalam melihat tumbuh kembang dan dua ibu mengatakan tumbuh kembang anak dapat mengikuti pertumbuhan usia anak. Terkait perkembangan tumbuh kembang anak sesuai usia, empat ibu mengatakan bahwa anak mereka mengalami keterlambatan dalam berbicara dan dua ibu lainnya mengatakan anaknya tidak mengalami keterlambatan perkembangan. Terkait dengan sikap ibu dalam menanggapi keterlambatan tumbuh kembang anak dua ibu mengatakan bahwa ada rasa cemas dan membiarkan sampai anak mengalami perkembangan dan 2 ibu lainnya mengatakan bahwa timbul rasa cemas namun berusaha untuk mencari tau alasan anak mengalami keterlambatan dalam tumbuh kembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling sebanyak 41 responden. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, untuk penilaian sikap dibagi dua yaitu sikap negatif dan sikap positif. Penelitian dilaksanakan di Posyandu Lada 1 dan Lada 7 Pakuncen pada tanggal 8-9 April dan 14 & 16 April 2022. Kriteria dalam penelitian ini adalah bisa membaca dan menulis,

kooperatif, dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Jenis alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner sikap menggunakan skala *likert* dan terdapat 18 pertanyaan. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Posyandu Lada 2 pada tanggal 6 sampai tanggal 7 April 2022 dengan 18 pertanyaan kepada 20 responden berbeda. Total keseluruhan 18 pertanyaan di nyatakan valid saat melakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan komputer dengan hasil pengukuran dinyatakan valid dengan signifikan lebih kecil dari r tabel 5% dan r hitung $>$ r tabel dengan nilai r tabel adalah 0,444 hasil uji validitas didapatkan oleh peneliti berada pada rentang nilai 0,452 sampai dengan 0,708.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Pekerjaan Ibu,
Pendidikan Ibu dan Usia Ibu Di Posyandu Lada 1 Dan Lada 7
Pakuncen Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta 2022

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Pekerjaan ibu			
1	Ibu rumah tangga	20	48,8
2	Petani	0	0
3	Pegawai	13	31,7
4	Wiraswasta	8	19,5
5	Kuliah	0	0
Jumlah		41	100,0
Pendidikan ibu			
1	Tidak tamat SD	0	0
2	SD/MI	0	0
3	SMP/MTs	3	7,3
4	SMA/MA/SMK	18	43,9
5	Perguruan tinggi	20	48,8
Jumlah		41	100,0
Usia ibu			
1	<20 tahun	1	2,4
2	21-30 tahun	29	70,7
3	31-40 tahun	10	24,4
4	>40 tahun	1	2,4
Jumlah		41	100,0

Sumber: Data Primer (2022)

Analisis:

Tabel diatas menunjukkan pada pekerjaan ibu, paling banyak responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 20 orang (48,8 %) dan pekerjaan ibu paling sedikit adalah wiraswasta yaitu 8 orang (19,5%). Tabel diatas menunjukkan bahwa pendidikan ibu dengan responden paling banyak memiliki pendidikan terakhir adalah perguruan tinggi yaitu terdapat 20 orang (48,8%) dan pendidikan terakhir yang paling sedikit adalah SMP/MTs yaitu terdapat 3 orang (7,3%). Tabel diatas menunjukkan bahwa usia ibu dengan responden paling banyak berusia dari rentang 21-30 tahun berjumlah 29 orang (70,7%) dan responden yang paling sedikit berada direntang usia >40 tahun berjumlah 1 orang (2,4%).

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Jenis Kelamin Anak dan Usia Anak di Posyandu Lada 1 Dan Lada 7 Pakuncen Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta 2022

No.	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis kelamin anak			
1	Perempuan	19	46,3
2	Laki – laki	22	53,7
Jumlah		41	100,0
Usia anak			
1	12-18 bulan	11	26,8
2	19-24 bulan	14	34,1
3	25-36 bulan	16	39,0
Jumlah		41	100,0

Sumber : Data Primer (2022)

Analisis :

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada bagian jenis kelamin anak, paling banyak responden adalah anak berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 22 orang (53,7%) dan paling sedikit responden adalah anak berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 19 orang (46,3%). Tabel diatas menunjukkan bagian usia anak paling banyak responden memiliki anak berusia 25-36 bulan berjumlah 16 orang (39,0%) dan paling sedikit responden memiliki anak berusia 12-18 bulan berjumlah 11 orang (26,8%).

2. Analisis Univariat

Tabel 3

Distribusi frekuensi berdasarkan sikap ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia toddler di Posyandu Lada 1 dan Lada 7 Pakuncen Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta 2021

No	Sikap Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sikap positif	29	70,7
2	Sikap negative	12	29,3
	Jumlah	41	100,0

Sumber: Data Primer (2022)

Analisis: Tabel 3 menunjukkan bahwa paling banyak responden dengan kategori sikap positif dengan jumlah 29 orang (70,7%), sedangkan responden dengan kategori sikap 4ndonesi berjumlah 12 orang (29,3%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Pekerjaan Ibu

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Perdani dan Mutiara⁴ yang berjudul Karakteristik Ibu Terkait Pemberian Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia 0-12 Bulan di Posyandu di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung dengan menunjukkan hasil dari 23 responden paling banyak ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 19 (82%) orang. Menurut Sari, Perdani dan Mutiara⁴ ibu rumah tangga atau ibu yang tidak bekerja memiliki waktu lebih banyak ketika bersama anak sehingga ibu dapat melakukan interaksi dan memberikan stimulasi dengan anak dalam waktu yang lama.

b. Pendidikan Ibu

Penelitian yang dilakukan oleh Sari⁵ dengan judul Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun di Puskesmas Lamasi yaitu dari total sebanyak 43 responden terdapat 35 (81,6%) orang memiliki pendidikan yang tinggi. Menurut Sari⁵ tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap seseorang, dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi membantu dan

memudahkan seseorang dalam memahami serta menyerap informasi yang diberikan sehingga dapat di terapkan dalam semua aktivitas.

c. Usia Ibu

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Haryanti, Asom & Aeni⁶ dengan judul Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Stimulasi yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun yang menunjukkan bahwa usia terendah berada di usia 24 tahun dan usia tertua berada di usia 40 tahun. Haryanti, Asom dan Aeni⁶ menyatakan bahwa usia mampu mempengaruhi setiap tindakan dan pengetahuan yang didapat dan seiring berjalannya usia kemampuan mengingat dan pemahaman akan berkurang. Peneliti lain yaitu Maesaroh & Fauziah⁷ dengan judul Perilaku Ibu Dalam Stimulasi Perkembangan Anak Di Posyandu Jetis Juwiring Klaten menunjukan bahwa dari 51 responden terdapat 15 (29%) responden berusia 26-30 tahun.

d. Jenis Kelamin Anak

Menurut penelitian Riyadi & Sundari⁸ yang berjudul Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 60-72 Bulan dengan total responden 34 orang, anak laki-laki terdiri dari 22 orang (64,7%). Riyadi & Sundari⁸ mengatakan bahwa adanya cara atau kegiatan bagi anak laki-laki yang menjadikan alasan membedakan cara stimulasi pada anak yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak.

e. Usia Anak

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hati & Letari⁹ dengan judul Pengaruh Pemberian Srimulasi Pada Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Sedayu Bantul dari 95 responden menunjukkan bahwa terdapat dua kelompok penelitian, pada kelompok kasus terbanyak anak yang berusia 2-3 tahun sebanyak 56 (58,9%) anak dan pada kelompok control terbanyak berada pada usia 1-2 tahun sebanyak 49 (51,5%) anak. Hati dan Lestari⁹

mengemukakan bahwa semakin dini diberikannya stimulasi kepada anak dapat meningkatkan perkembangan tumbuh kembang anak menjadi semakin lebih baik. Pada usia *toddler* tingkat rasa ingin tau dan ingin mengeksplor sangat tinggi karena melihat lingkungan dan perilaku orang lain. Anak usia toddler memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mereka sering mengikuti perilaku dan sikap dari orang di sekitar¹⁰.

2. Variabel Penelitian

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilriani, Suryani & Istianah dengan judul “Gambaran Sikap Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK Wilayah Desa Wijimulyo Nanggulan Kulonprogo Yogyakarta” yaitu dari 73 responden, sebanyak 41 (56,2%) responden memiliki kategori sikap positif sedangkan 32 (43,8%) responden memiliki kategori sikap negatif. Menurut Aprilriani, Suryani & Istianah sikap ibu dapat dipengaruhi oleh adanya pengetahuan, pengalaman pribadi, kebudayaan, faktor emosional, serta pendidikan yang mendukung sehingga sikap dapat terbentuk dengan positif. Selain itu peran serta tenaga yang dibutuhkan dalam memberikan pengetahuan dan bimbingan yang lebih optimal kepada ibu sehingga dapat melakukan stimulasi tumbuh kembang dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian gambaran sikap ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia *toddler* di Posyandu Lada 1 dan Lada 7 Pakuncen Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta 2022 didapatkan hasil bahwa karakteristik ibu berdasarkan pekerjaan terbanyak bekerja sebagai ibu rumah tangga, berdasarkan pendidikan ibu terbanyak responden berpendidikan perguruan tinggi, berdasarkan usia ibu terbanyak berusia 21-30 tahun. Hasil karakteristik anak berdasarkan jenis kelamin anak terbanyak berjenis kelamin laki laki dan

berdasarkan usia anak terbanyak berusia 25-36 bulan. Hasil penelitian penilaian sikap berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menggunakan analisis ukur kategori sikap dengan hasil kategori sikap positif sebesar 70,7% sedangkan kategori sikap negatif sebesar 29,3%.

B. Saran

Bagi institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dapat menjadi sumber referensi untuk meneliti lebih lanjut terkait sikap ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia *toddler*. Bagi tenaga Kesehatan khususnya di puskesmas untuk meningkatkan penyuluhan dan membuat media promosi cara melakukan stimulasi tumbuh kembang anak sehingga dapat membangun sikap ibu yang mendukung perkembangan anak. Bagi peneliti lainnya dapat digunakan sebagai informasi meneliti tentang faktor faktor apa saja yang mempengaruhi sikap ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia *toddler*. Bagi peneliti dapat meningkatkan pemahaman tentang gambaran sikap ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia *toddler*.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns., M.Kep.Sp Kep.MB., Ph.D.NS, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta. Kepada Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta dan penguji I yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Kepada Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M. Kep dan selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Kepada Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, kesabaran, masukan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Hadi Sutrisno (Alm) dan Ibu Elisabeth Mia dan ketiga saudara saya kak Win, kak Ira dan abang Bowo yang telah mengarahkan

dan memberikan semangat untuk saya dalam mengerjakan skripsi ini. Kepada Ibu dari anak usia 1-3 tahun di Posyandu Lada 1 dan Lada 7 Pakuncen Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta yang bersedia menjadi responden.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adriana, D. (2017). *Tumbuh kembang & terapi bermain pada anak*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
2. Nurlaila, & Nurchairina. (2014). Pemberian Stimulasi Oleh Ibu Untuk Perkembangan Balita. *Jurnal Keperawatan*, Volume X, No. 1, hal 138 - 139.
3. Katharina, T. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dan Sikap Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, Vol 6 No 2, Hal 136-139.
4. Sari, A. I., Perdani, R. R., & Mutiara, H. (2019). Karakteristik Ibu Terkait Pemberian Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia 0-12 Bulan di Posyandu di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Pedeton Bandar Lampung. *Medula*, Vol 9 No.2, Hal 376-377.
5. Sari, A. I., Perdani, R. R., & Mutiara, H. (2019). Karakteristik Ibu Terkait Pemberian Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia 0-12 Bulan di Posyandu di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Pedeton Bandar Lampung. *Medula*, Vol 9 No.2, Hal 376-377.
6. Haryanti, D., Asom, K., & Aeni, Q. (2018). Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Stimulasi Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun. *Jurnal Keperawatan* , vol 6 No. 2, hal 66-68.
7. Maesaroh , S., & Fauziah, A. N. (2019). Perilaku Ibu Dalam Stimulasi Perkembangan Anak di Posyandu Jetis Juwiring Klaten. *Avicenna Journal of Health Research* , vol 2 no.2, hal 99-100.
8. Riyadi, E. K., & Sundari, S. (2020). Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 60-72 Bulan. *Ilmu Kebidanan*, Vol 6 No.2, Hal 64-66.
9. Hati, F. S., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Pemberian Srimulasi Pada Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Sedayu Bantul. *JNKI*, Vol 4 no.1, hal 45-47.
10. Soetjningsih. (2014). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC.
11. Aprilriani, R., Suryani, E., & Istianah, U. (2016). Gambaran Sikap Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK wilayah Desa Wijimulyo Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta. *Caring*, Vol 3 No.1, Hal 33-35.